

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Central Mega Kencana yang beralamat di Jalan Suci No 8 Susukan, Ciracas, Jakarta Timur. Alasan PT Central Mega Kencana dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa produktivitas kerja PT Central Mega Kencana dipengaruhi oleh kompensasi dan disiplin kerja.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai bulan November sampai dengan bulan Januari 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

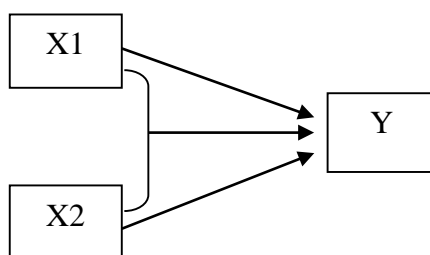
#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survei dengan jenis pendekatan korelasional. Metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu yang alamiah, dengan melakukan perlakuan tertentu dalam pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel  $X_1$ ) kompensasi dan (variabel  $X_2$ ) disiplin kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel  $Y$ ) adalah produktivitas kerja

sebagai variabel yang dipengaruhi. Berikut ini merupakan konstelasi hubungan antara variabel:

Gambar III.1 Konstelasi Penelitian



Sumber : Data diolah Peneliti

Keterangan:

$X_1$  : Kompensasi  
 $X_2$  : Disiplin kerja  
 $Y$  : Produktivitas kerja  
 $\rightarrow$  : Arah pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kompensasi dan disiplin kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol  $X_1$  dan  $X_2$  sedangkan produktivitas kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol  $Y$ .

### C. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono : 2016). Populasi

dalam dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Central Mega Kencana yang berjumlah 750 karyawan. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan pada bagian produksi Frank & Co yang berjumlah 70 karyawan. Dengan menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono : 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana atau *simple random sampling*, yakni dengan cara pengambilan anggota sampel dari populasi terjangkau dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau tersebut. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kompensasi (variabel  $X_1$ ) dan disiplin kerja (variabel  $X_2$ ) serta produktivitas kerja (variabel  $Y$ ). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Produktivitas Kerja**

###### **a. Definisi Konseptual**

Produktivitas kerja adalah perbandingan rasio antara keluaran/hasil (*output*) dengan masukan (*input*). Keluaran (*output*) diperoleh dari suatu

proses kegiatan, yang dapat berupa produk atau jasa. Sedangkan masukan (*input*) merupakan sumber-sumber utama berupa tenaga kerja dan waktu.

#### **b. Definisi Operasional**

Produktivitas kerja karyawan merupakan variabel Y yang dapat diukur dengan melihat *output* dan *input*. *Output* berupa produk atau jasa sedangkan *input* berupa tenaga kerja dan waktu. Dalam penelitian ini, data produktivitas kerja merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan hasil produksi karyawan PT Central Mega Kencana.

### **2. Kompensasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kompensasi adalah pemberian balas jasa oleh sebuah organisasi secara adil sesuai dengan tenaga dan pikiran yang sudah dikeluarkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kompensasi dibagi dua macam, yaitu kompensasi langsung dan tidak langsung. Kompensasi langsung berupa gaji sedangkan kompensasi tidak langsung berupa tunjangan kesehatan, asuransi, dan uang makan.

#### **b. Definisi Operasional**

Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai balas jasa. Data kompensasi merupakan data sekunder yang didapat melalui daftar gaji karyawan PT Central Mega Kencana yang didalamnya terdapat kompensasi langsung berupa gaji

sedangkan kompensasi tidak langsung berupa tunjangan kesehatan, asuransi, dan uang makan.

### **3. Disiplin kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Disiplin kerja adalah kesediaan seseorang dalam bersikap, bertingkah laku dan berbuat secara sadar untuk senantiasa berkehendak menaati semua peraturan dan norma yang berlaku dalam suatu organisasi. Disiplin kerja yang dimiliki oleh karyawan dapat dilihat dan diukur dari ketaatan atau kepatuhan karyawan dalam menjalankan peraturan yang berlaku, tingkat kehadiran karyawan serta ketepatan waktu karyawan ketika datang dan pulang kantor.

#### **b. Definisi Operasional**

Disiplin kerja merupakan data sekunder yang dapat diukur menggunakan skala semantik yang diperoleh dari penilaian yang diisi oleh divisi HRD yang mencerminkan indikator – indikator dari disiplin kerja itu sendiri. Disiplin kerja dapat dilihat dan diukur dari ketaatan atau kepatuhan karyawan dalam menjalankan peraturan yang berlaku, tingkat kehadiran karyawan serta ketepatan waktu karyawan ketika datang dan pulang kantor.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data

dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal, atau
- 1) Jika  $a_{max} \leq D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika  $a_{max} > D_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi  $< 0,05$ . Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$ : artinya regresi linear
- 2)  $H_a$ : artinya regresi tidak linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linear
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. (duwi, 2010). Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model

regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji *glejser* merupakan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent. Hipotesis awal:

- 1)  $H_0$ : tidak ada heteroskedastisitas
- 2)  $H_1$ : terdapat heteroskedastisitas



Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ditunjukkan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari kompensasi ( $X_1$ ) dan disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (produktivitas kerja)

$a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1X_2\dots\dots X_n=0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (kompensasi)

$X_2$  = Variabel bebas (disiplin kerja)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (kompensasi)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (disiplin kerja)

Dalam uji persamaan regresi ini, peneliti menggunakan SPSS versi 25

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

$$H_0 ; b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

$$H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap Y

F hitung  $\leq$  F kritis, jadi  $H_0$  diterima

F hitung  $>$  F kritis, jadi  $H_0$  ditolak

##### b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh positif terhadap Y

2)  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap Y

3)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap Y

4)  $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh positif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memproduksi nilai variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$